



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, QUICK RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA RATA-RATA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris : Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019)**

**Benny Esar Malau  
Sugi Suhartono, Universitas Kwik Kian Gie**

**ABSTRAK**

Benny Esar Malau / 37179077 / Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019) / Sugi Suhartono, S.E, M.Ak.

Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana tingkat penghasilan laba yang didapat perusahaan, efisiensi dalam penggunaan aset dan uang tunai yang digunakan untuk membayar hutang yang terkait dalam mendorong nilai saham perusahaan, dan total hutang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai informasi akuntansi yang terdapat dalam *ROA, ROE, EPS, QR, dan DER* terhadap harga saham.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal (*signaling theory*). Teori sinyal berbicara mengenai bagaimana suatu informasi yang dapat memberikan sinyal (baik/buruk) terhadap masyarakat. Rasio keuangan yang digunakan yakni rasio yang menjadi faktor fundamental yaitu rasio profitabilitas (*Return on Asset, Return on Equity, Earning per share*), rasio likuiditas (*Quick Ratio*), dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang tidak mengalami *delisting* dan *relisting*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 25 perusahaan selama periode tiga tahun dan diperoleh total observasi sebesar 42 populasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji pooling, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 23.0.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa data dapat dilakukan *pooling*. Data juga telah lulus uji asumsi klasik karena telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Dari hasil uji F dengan hasil  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa model penelitian dapat diterima. Hasil dari uji koefisien determinasi menyatakan bahwa laba, arus kas operasi, dividen, nilai buku ekuitas, *net profit margin* mampu menjelaskan variasi harga saham.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel yakni *Return on Equity, Earning per Share, Quick Ratio, dan Debt Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham Rata-Rata, sedangkan *Return on Asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Rata-Rata. Temuan lain yakni secara simultan kelima variabel tersebut berpengaruh terhadap Harga Saham Rata-Rata.

Kata kunci: *Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Quick Ratio, dan Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham Rata-Rata, pertambangan batubara

**ABSTRACT**

Benny Esar Malau / 37179077 / The Effect of *Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio* on the average price of company shares. (Empirical Study on Coal Mining Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2019) / Sugi Suhartono, S.E, M.Ak.

The problems that will be examined in this study are how the level of income earned by the company, efficiency in the use of assets and cash used to pay debts related to encouraging the value of the company's shares, and total debt. This study aims to analyze the effect of the value of accounting information contained in *ROA, ROE, EPS, QR, and DER* on stock prices.

The theory used in this research is signaling theory. Signal theory talks about how information can give a signal (good/bad) to society. The financial ratios used are the ratios that are fundamental factors, namely the



1. Dilarang memperjualbelikan atau menggunakan hak cipta ini untuk kepentingan komersial tanpa izin IBIKKG.  
 a. Persepsi yang berbeda-beda mengenai hak cipta ini.  
 b. Persepsi yang berbeda-beda mengenai hak cipta ini.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

profitability ratios (Return on Assets, Return on Equity, Earnings per share), liquidity ratios (Quick Ratio), and solvency ratios (Debt to Equity Ratio).

The population in this study were coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 that did not experience delisting and relisting. This type of research used a quantitative method with a descriptive approach. The sampling technique used was purposive sampling with a total sample of 25 companies over a three-year period and a total of 42 population observations were obtained. The data analysis techniques used in this research are pooling test, descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression test, F test, t test, and coefficient of determination test using SPSS 23.0..

The results of the study indicate that the data can be pooled. The data has also passed the classical assumption test because it has met the specified criteria. From the results of the F test with the results of  $0.000 < 0.05$ , it shows that the research model is acceptable. The results of the coefficient of determination test stated that profit, operating cash flow, dividends, book value of equity, net profit margin were able to explain variations in stock prices.

The conclusion of this study shows that the four variables namely Return on Equity, Earning per Share, Quick Ratio, and Debt Equity Ratio have no significant effect on the Average Stock Price, while Return on Assets has a significant positive effect on the Average Stock Price. Another finding is that the five variables simultaneously affect the Average Stock Price..

Keywords: Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Quick Ratio, and Debt Equity Ratio to Average Stock Price, coal mining

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya perusahaan serta sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI), membuat investor harus menganalisa terlebih dahulu sebelum menentukan keputusan investasi. Salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia yang terkenal adalah sektor pertambangan. Menurut analis Erdikha Sekuritas, Okky Jonathan menilai sejak awal tahun 2018 hanya terdapat dua sektor perusahaan yang bertahan menguat, yakni industri dasar dan energi yang masing-masing 20,16% dan 22,42% yang dapat dinilai prospeknya cemerlang di masa depan (Rahmawati, 2019). Selain itu menurut *Vice President Research and Analysis Valbury* Sekuritas Indonesia, Nico Omer menilai perusahaan-perusahaan sektor komoditas termasuk produsen batubara masih akan menaikkan volume produksi ke depan yang menurutnya prospek sektor pertambangan masih menjanjikan hingga lima tahun mendatang (Kartini, 2019).

Sektor energi memiliki banyak perusahaan, hal tersebut dapat terlihat dari data yang menunjukkan jumlah 67 perusahaan atau emiten di tahun 2019 (www.idx.co.id, 2019). Sektor ini mengalami peningkatan pada setiap tahunnya yakni tahun 2017 mengalami peningkatan signifikan sebesar 449% (BEI, 2019). Sebagian besar perusahaan sub sektor pertambangan menunjukkan laba periode berjalan yang positif sejak tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa saham perusahaan sektor pertambangan di Indonesia sudah mulai menguat sejak mengalami penurunan di tahun 2015.

Sebagai investor tentunya data laba perusahaan sangat berguna bagi keputusan investasi karena laba perusahaan yang bertumbuh tentunya akan diikuti juga oleh harga saham yang ikut bertumbuh. Menurut analis pasar modal Sumut Gunawan "Kenaikan harga batu bara, dimana harga tersebut memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap harga saham-saham sektor pertambangan". Hal ini didukung oleh Ditjen Minerba Kementerian ESDM yang mencatat harga batu bara acuan (HBA) penjualan langsung (*spot*) Januari 2015 turun ke USD 63,84 per ton dibandingkan bulan sebelumnya sebesar USD 64,65 per ton. Namun yang menjadi masalah tidak semua perusahaan pertambangan dalam hal ini pertambangan batu bara mengalami penurunan harga saham disaat nilai HBA sedang turun. Hal tersebut dapat dikarenakan penurunan harga saham tidak mempengaruhi kinerja keuangan pada periode tersebut.

Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena melalui Bursa Efek Indonesia peneliti dapat memperoleh laporan keuangan dan data perusahaan pertambangan batubara yang diperlukan dalam penelitian, khususnya yang menjadi objek penelitian secara lengkap. Selain itu alasan pemilihan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI adalah karena sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat penghasilan laba yang didapat perusahaan, efisiensi dalam penggunaan aset dan uang tunai yang digunakan untuk membayar hutang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang terkait dalam mendorong nilai saham perusahaan, dan total hutang. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melalui penulisan tugas akhir dengan judul Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga rata-rata saham perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa hal sebagai masalah, yaitu:

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?
3. Apakah *Earning per Share* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?
4. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?
5. Apakah *Debt To Equity* berpengaruh terhadap harga rata-rata saham perusahaan?

**C. Batasan Penelitian**

Agar penelitian menjadi lebih terarah maka peneliti merumuskan masalah yang telah diidentifikasi sebelum melakukan proses pengumpulan dan analisa data dengan menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. **Objek Penelitian**  
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. **Rentang Waktu**  
Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode tahun 2017 -2019.
3. **Unit Analisis**  
Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan batasan yang telah ditentukan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga rata-rata saham perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

**E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.

**KAJIAN PUSTAKA**

**A. Landasan Teoritis**

**1. Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori Pensinyalan menyatakan bahwa informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan ialah penting guna mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para *stakeholder* perusahaan (Jogiyanto, 2014:392). Perusahaan dapat memberikan informasi tersebut di dalam laporan keuangan tahunan. Setidaknya perusahaan harus mengeluarkan seperangkat laporan keuangan tahunan untuk menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan perusahaan untuk merealisasikan keinginan para *stakeholder*. Teori ini menekankan bahwa pemberian sinyal yang dilakukan perusahaan adalah untuk mengurangi asimetri informasi. Biasanya perusahaan mengungkapkan informasi tersebut di Catatan Perusahaan besar banyak mengungkapkan informasi tambahan tersebut guna memberikan sinyal kepada para *stakeholder* mengenai kegiatan yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan dan hal apa



1. Dilarang memperjualbelikan hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin IBIKKG.

saja yang sudah dilakukan perusahaan untuk lingkungan. *Stakeholder* bukan hanya sebagai penerima *signal* atau informasi, namun para investor juga memberikan *signal* kepada perusahaan yang kemudian perusahaan gunakan untuk meningkatkan kinerja maupun reputasi perusahaan. Apabila sinyal yang dibagikan oleh perusahaan bernilai positif maka pasar akan bereaksi dengan melakukan peningkatan permintaan atas saham perusahaan tersebut.

**2. Saham**

Menurut Fahmi (2012:81), saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Atau saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang saham.

**3. Return On Assets (ROA)**

a. Pengertian *Return On Assets (ROA)*

*Return on assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Hanafi (2009 : 81): "Rasion *return on assets (ROA)* ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu"

b. Pengukuran *Return On Assets (ROA)*

Secara matematis *ROA* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Harahap, 207 305). :

$$return\ on\ assets(ROA) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$$

**4. Return on Equity (ROE)**

a. Pengertian *Return on Equity (ROE)*

Menurut Istari dan Sugiharto (2007:196) *ROE* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. *ROE* diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Angka *ROE* yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

b. Pengukuran *Return on Equity (ROE)*

Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka *ROE* berhasil dicapai. Semakin besar *ROE* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

$$return\ on\ equity(ROE) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas}$$

Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total modal perusahaan menjadi laba. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. *ROE* yang tinggi akan menyebabkan posisi pemilik modal perusahaan semakin kuat.

**5. Earning Per Share (EPS)**

a. Pengertian *Earning Per Share (EPS)*

Rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham (atau calon investor saham) untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai adalah *Earning Per Share (EPS)* atau laba per lembar saham.

b. Pengukuran *Earning Per Share (EPS)*

*Earning per Share (EPS)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Earning per Share (EPS)* dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. *Earning per Share (EPS)* juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Eduardus Tandililin (2010:374) mengemukakan, *Earning per Share (EPS)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Earning\ per\ Share(EP) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

**6. Quick Ratio (QR)**

a. Pengertian *Quick Ratio (QR)*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang untuk mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari publikasi ini tanpa izin dari Pengelola Publikasi dan Informasi Kwik Kian Gie.

a. Pengutipannya untuk kepentingan akademik, pada asalkan tidak diperjualbelikan atau dipublikasikan tanpa izin dari Pengelola Publikasi dan Informasi Kwik Kian Gie.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva lancar dalam membayar hutang perusahaan diukur melalui rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio (QR)*. Menurut Kasmir (2013:221) *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para investor.

Pengukuran *Quick Ratio (QR)*

Syamsuddin (2011:45) mengemukakan bahwa persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling tidak likuid atau sulit untuk diuangkan dengan segera tanpa menurunkan nilainya, sementara dengan *Quick Ratio* dimaksudkan untuk membandingkan aktiva yang lebih lancar (*Quick Assets*) dengan utang lancar. *Quick Ratio* dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

7. **Debt To Equity Ratio (DER)**

Pengertian *Debt To Equity Ratio (DER)*

Hutang secara Manajemen Keuangan adalah bertujuan untuk me-leverage atau mendongkrak kinerja keuangan perusahaan. Namun jika jumlah hutang sudah melebihi jumlah ekuitas yang dimiliki maka resiko perusahaan semakin tinggi. *DER* adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Semakin tinggi angka *DER* maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Semakin kecil *DER* semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham.

Pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2012: 158) dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

8. **Harga Saham**

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Harga saham terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham di pasar modal atau bursa efek yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Menurut Jogiyanto (2010: 167) pengertian dari harga saham adalah "Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal".

B. **Penelitian Terdahulu**

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan referensi penelitian sebelumnya untuk menentukan judul penelitian dan membandingkan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

1. **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Rata-rata Saham**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018) memiliki hasil bahwa *ROA* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan kesimpulan bahwa turunnya *ROA* tentu akan menurunkan harga saham.

2. **Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Rata-rata Saham.**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suriadi (2019) ditemukan hasil bahwa *ROE* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan kesimpulan bahwa turunnya *ROE* tentu akan menurunkan harga saham.

3. **Pengaruh *Earning per Share (EPS)* terhadap Harga Rata-rata Saham**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munggaran (2017) menyatakan bahwa *EPS* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sama dengan hasil penelitian dari Alipudin (2016) bahwa *EPS* berpengaruh positif terhadap harga saham.

4. **Pengaruh *Quick Ratio (QR)* terhadap Harga Rata-rata Saham**

Dalam penelitian Hanie (2018) memiliki hasil bahwa *QR* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan kesimpulan bahwa turunnya *QR* kemungkinan besar akan turut menurunkan harga saham.

5. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Rata-rata Saham**



1. Dilarang memperjualbelikan atau menggunakan untuk kepentingan komersial tanpa izin IBIKKG.  
 a. Penjualan, persewaan, atau penggunaan lainnya yang menimbulkan keuntungan atau kerugian.  
 b. Pengutipan tidak merujuk kepada kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2016) memiliki hasil bahwa *DER* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Sedangkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriadi (2018) yang menyatakan bahwa *DER* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Hipotesis Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:71) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam statistika yang diuji adalah hipotesis nol. Dari kerangka pemikiran di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

- Ha1: *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap Harga Rata-rata Saham.
- Ha2: *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap Harga Rata-rata Saham.
- Ha3: *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap Harga Rata-rata Saham.
- Ha4: *Quick Ratio (QR)* berpengaruh positif terhadap Harga Rata-rata Saham.
- Ha5: *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap Harga Rata-rata Saham.

**METODE PENELITIAN**

**A. Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti penulis adalah perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yaitu pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Rata-rata Saham Perusahaan.

**B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai variable-variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Dalam hal ini memberikan deskripsi mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga rata-rata saham perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2017 -2019.

**C. Variabel Penelitian**

**1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang mana dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan berikut ini, yaitu :

- a. **Return On Assets (ROA)**  

$$Return\ on\ assets\ (ROA) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$$
- b. **Return On Equity (ROE)**  
*Return On Equity (ROE)* merupakan mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari peng  

$$Return\ on\ equity\ (ROE) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas}$$
- c. **Earning Per Share (EPS)**  

$$Earning\ per\ Share\ (EPS) = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$
- d. **Quick Ratio (QR)**  

$$Quick\ Ratio\ (QR) = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$$
- e. **Debt To Equity Ratio (DER)**  

$$debt\ to\ equity\ ratio\ (DER) = \frac{Total\ Liabilitas}{Ekuitas}$$

**2. Variabel Dependen (Y)**



**a. Harga Rata-rata Saham**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga rata-rata saham perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu harga saham yang terbentuk dari adanya faktor yang mempengaruhi harga saham dipasar saham. Data harga saham yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Rata-Rata Saham} = (\text{Harga Saham Tertinggi} + \text{Harga Saham Terendah}) / 2.$$

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, yakni melakukan kajian terhadap data dan informasi yang diperoleh dan memberikan penilaian atas permasalahan tersebut. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menggunakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan masing-masing perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2017 -2019 dan data diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif. Instrumen yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi. Waktu pengumpulan data dengan menggunakan *data cross section* yaitu data laporan keuangan 2017 sampai dengan 2019 yang telah diaudit.

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan sektor Pertambangan periode 2017 -2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2017 -2019 yang terdiri dari 25 perusahaan pertambangan batubara.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang didapatkan yaitu 14 perusahaan dan dikalikan dengan tahun penelitian maka didapatkan 42 data penelitian. Kriteria untuk pemilihan sampel pemilihan ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 -2019.
2. Perusahaan pertambangan batubara yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode 2017-2019.
3. Secara umum perusahaan batubara melaporkan laporan keuangan dengan menggunakan satuan dollar Amerika Serikat (USD) maka untuk penyamaan data maka kriteria yang digunakan adalah perusahaan yang menggunakan satuan USD.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif selama tahun 2017 -2019.
5. Perusahaan sektor pertambangan batubara yang menyajikan data berkaitan dengan variabel penelitian selama tahun 2017-2019.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu menganalisis data data yang berhubungan dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham Perusahaan pada pemegang saham pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 -2019, dengan data dalam penelitian berupa angka angka yang diolah secara statistik. Dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Analisis data yang di peroleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan Computer Product and Service Solution (SPSS) 23.0 for windows.

**1. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)**

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel independen dan dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini disebabkan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (pooling). Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik *dummy variable* dengan program SPSS 23. Didapatkan model sebagai berikut:

$$\text{HSRR} = \beta_0 + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{ROE} + \beta_3\text{EPS} + \beta_4\text{QR} + \beta_5\text{DER} + \beta_6\text{ROA}*\text{D1} + \beta_7\text{ROE}*\text{D1} + \beta_8\text{EPS}*\text{D1} + \beta_9\text{QR}*\text{D1} + \beta_{10}\text{DER}*\text{D1} + \beta_{11}\text{ROA}*\text{D2} + \beta_{12}\text{ROE}*\text{D2} + \beta_{13}\text{EPS}*\text{D2} + \beta_{14}\text{QR}*\text{D2} + \beta_{15}\text{DER}*\text{D2} + \epsilon$$

**2. Statistik Deskriptif**



1. Dilarang menyalin atau memperjualbelikan hak ini kepada pihak lain tanpa izin IBIKKG.  
a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah, atau untuk keperluan lain diperbolehkan dengan catatan harus menyebutkan sumber dan tidak merugikan hak-hak IBIKKG.

Statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Statistik deskriptif digunakan untuk mengambil data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran data secara statistik dari nilai Harga Saham yang akan diteliti.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang akan dianalisis. Hal ini dilakukan untuk memperoleh model analisis yang tepat untuk digunakan dalam penelitian sesuai dengan hipotesisnya.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menemukan perbedaan terbesar (nilai absolute) antara dua fungsi kumulatif, yaitu distribusi yang berasal dari data dan distribusi secara teori matematika.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) pada model regresi. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Selain itu juga dapat diketahui melalui nilai tolerance dan *variance inflation factor (VIF)* yang dihasilkan oleh variabel variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolinearitas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dimana varians residual titik sama untuk satu pengamatan kepengamatan yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat Pola Grafik Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Pada penelitian ini penulis akan melakukan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Park, yaitu meregresikan nilai residual ( $Ln\epsilon_2$ ) dengan masing-masing variabel dependen ( $LnX_1$ ,  $LnX_2$ , dan  $LnX_3$ ).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungannya atau tidak antara variabel dependen ( $Y$ ) yaitu Harga Saham dari variabel independen ( $X$ ) yaitu dimana  $X_1$  adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

### 5. Uji Hipotesis

#### a. Uji Secara Parsial (Uji $t$ )

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji  $t$ . Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji statistik  $t$  adalah sebagai berikut:

##### 1) Menyusun $H_0$ dan $H_a$

- Hipotesis nol ( $H_0$ ): tidak ada pengaruh antara variabel  $x$  secara parsial dan simultan terhadap variabel  $y$ .
- Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): terdapat pengaruh antara variabel  $x$  secara parsial dan simultan terhadap variabel  $y$ .

#### b. Uji Secara Simultan (Uji $F$ )



1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien Determinasi ( Uji R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh semua variabel bebasnya. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Hal ini berarti jika nilai  $R^2 = 0$ , maka tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  mendekati satu, menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada table *model summary* dan tertulis *R Square*

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan data diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitaian ini adalah sebanyak 25 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang didapatkan yaitu 14 perusahaan dan dikalikan dengan tahun penelitian maka didapatkan 42 data penelitan. Sampel yang diteliti berjumlah 42 dari 14 perusahaan untuk periode penelitian selama tahun 2017-2019. Sampel dipilih karena telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian tersaji pada lampiran 2.

### B. Analisis Deskriptif

Dari hasil analisa deskriptif dapat dilihat jumlah sampel 42 dengan rincian sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai minimum 0,01, maximum 0,61, mean 0,1619, dan standar deviasi sebesar 0,13827.
2. *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai minimum 0,01, maximum 0,61, mean -0,1619, dan standar deviasi sebesar -1,13827.
3. *Earning per share (EPS)* memiliki nilai minimum 0,000020, maximum 878,60, mean 52,2472, dan standar deviasi sebesar 162,14603.
4. *Quick Rasio (QR)* memiliki nilai minimum 0,45, maximum 8,70, mean 1,8823, dan standar deviasi sebesar 1,33904.
5. *Debt to Equity (DER)* memiliki nilai minimum 0,02, maximum 4,34, mean 0,8308, dan standar deviasi sebesar 0,88293.
6. Harga Saham memiliki nilai minimum 50, maximum 23.375, mean 4.093,4020, dan standar deviasi sebesar 6.001,70108.

### C. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Menurut Ghozali (2018:172), Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (pooling) time series dengan cross sectional dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-pool melainkan harus diteliti secara cross sectional. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka pooling data. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $\text{sig} > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien berarti tidak menolak  $H_0$  yang artinya pooling dapat dilakukan.

### D. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan maksud untuk melihat distribusi normal atau tidaknya data yang dianalisis. Pengujian ini untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi nilai residual normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (Uji K-S). Hipotesis yang digunakan adalah data residual tidak berdistribusi normal ( $H_0$ ) dan data residual berdistribusi normal ( $H_a$ ).

Commented [SS1]: Sudah saya tambahkan



1. Dilarang mengutip, menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan materi ini tanpa izin IBIKKG.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Dari hasil dapat dilihat Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat diartikan data tidak berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018) apabila data tidak normal maka dapat diobati dengan semi log yaitu variable dependennya di rubah menjadi Ln. Hasil analisis residual menyatakan bahwa nilai signifikan dari fungsi regresi variable *ROA*, *ROE*, *EPS*, *QR*, dan *DER* adalah sebesar 0,097. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari keempat variable berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, sehingga nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi, karena  $VIF = 1 / tolerance$ . Data dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila memiliki nilai  $tolerance \geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$  (Ghozali, 2016: 105-106). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variable bebas yang mempunyai nilai toleransi  $\geq 0,10$  atau sama dengan  $VIF \leq 10$ , jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai DW sebesar 1,046 karena Nilai Dw berada diantara -2 dan 2 maka tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian ini dilakukan dengan Uji Park yaitu dengan mengkuadratkan nilai residual ( $U_i^2$ ) dan meregresikan varabel  $Ln_{Ei2}$  dijadikan variabel dependen. Analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan, secara statistic mempengaruhi variabel dependen (probabilitas).

Berdasarkan uji Park yang telah dilakukan pada 5 (lima) variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen  $Ln_{Ei2}$ . Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (tidak ada heteroskedastisitas atau data bersifat homoskedastisitas).

**E. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *ROA*, *ROE*, *EPS*, *QR*, *DER* terhadap Harga Saham Rata-Rata. Pada saat pengujian asumsi klasik terhadap model, terjadi gejala autokorelasi pada model. Untuk menanggulangi masalah autokorelasi maka dilakukan transformasi model ke dalam bentuk first difference (selisih pertama). Transformasi ke dalam bentuk first difference adalah mengambil nilai selisih dari data bulan ini dikurangi data bulan kemarin ( $Y_{(t)} - Y_{(t-1)}$ ,  $X_{1(t)} - X_{2(t-1)}$ , ...) untuk semua variabel yang ada, sehingga model tersebut akan menjadi persamaan sebagai berikut (Amin, 2012):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

**F. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini harus dilakukan analisis statistik terlebih dahulu pada data yang telah diperoleh sebelumnya. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Uji regresi khususnya uji t dan uji F sangat dipengaruhi oleh nilai residual yang mengikuti distribusi normal, sehingga apabila asumsi ini menyimpang dari distribusi normal akan menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid. Oleh karena itu, jika terdapat data yang menyimpang dari penyebarannya, maka data tersebut tidak disertakan dalam analisis. Hipotesis pertama, kedua pada penelitian ini akan diuji



1. Dilarang menggunakan atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menggunakan uji parsial (Uji-t) untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat.

### F. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu *ROA*, *ROE*, *EPS*, *QR*, dan *DER* secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Hasil output regresi dengan SPSS akan terlihat F hitung dengan nilai signifikansinya. Dari hasil diperoleh nilai F hitung sebesar 4,114 dan signifikansi sebesar 0,004. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *ROA*, *ROE*, *EPS*, *QR*, dan *DER* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Rata-Rata.

### G. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variable *ROA*, *ROE*, *EPS*, *QR*, *DER* terhadap Harga Saham Rata-Rata. Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi  $\leq 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima
- b. Apabila tingkat signifikansi  $> 5\%$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Dari hasil pengujian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Variable *ROA* terhadap Harga Saham  
Berdasarkan hasil model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa *ROA* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,896 dan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,015 < 0,05$ ). Berdasarkan analisis ini maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham **diterima**
- b. Variable *ROE* terhadap Harga Saham  
Berdasarkan hasil model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa *ROE* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,776 dan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,238 > 0,05$ ). Berdasarkan analisis ini maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *ROE* berpengaruh positif terhadap Harga Saham **ditolak**.
- c. Variable *EPS* terhadap Harga Saham  
Berdasarkan hasil model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa *EPS* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,187 > 0,05$ ). Berdasarkan analisis ini maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *EPS* berpengaruh positif terhadap Harga Saham **ditolak**.
- d. Variable *QR* terhadap Harga Saham  
Berdasarkan hasil model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa *QR* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,125 dan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,207 > 0,05$ ). Berdasarkan analisis ini maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *QR* berpengaruh positif terhadap Harga Saham **ditolak**.
- e. Variable *DER* terhadap Harga Saham  
Berdasarkan hasil model persamaan regresi linear dapat dilihat bahwa *DER* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,097 dan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,354 > 0,05$ ). Berdasarkan analisis ini maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh positif terhadap Harga Saham **ditolak**.

### 3. Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Koefisien determinasi atau *Adjusted R<sup>2</sup>* digunakan untuk mengukur kebaikan dari persamaan regresi berganda yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Dengan kata lain bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Dari hasil terlihat nilai  $R^2$  sebesar 0,315 atau 31,5%, bahwa *ROA*, *ROE*, *EPS*, *QR*, dan *DER* mempengaruhi Harga Saham Rata-Rata sebesar 31,5%, sedangkan sisanya 68,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## G. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Rata-Rata

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *ROA* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham rata-rata karena menghasilkan tingkat signifikansi lebih kecil dari ketentuan persentase yang sudah ditentukan sebesar lima persen artinya secara parsial *ROA* signifikan terhadap harga



1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin IBIKKG.
  - a. Penyalinan, pengutipan, atau penjiplakan diperbolehkan untuk keperluan akademik, penelitian, atau pengajaran.
  - b. Penyalinan, pengutipan, atau penjiplakan untuk keperluan komersial, promosi, atau publikasi lainnya tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

saham rata-rata. Maka kenaikan dan penurunan nilai *ROA* akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham rata-rata. Kenaikan pada *ROA* dapat memberikan sinyal positif (*good news*) yang mengindikasikan bahwa rendahnya penggunaan aset untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin besar nilai *ROA* suatu perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga investor akan semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan harga saham perusahaan juga akan semakin meningkat.

Secara empiris hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Tita Amalya (2018) dan Asep Alipudin (2016) yang memiliki hasil bahwa *ROA* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bode Verry Fair Sitorus (2019) yang menyatakan bahwa *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Rata-rata

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *ROE* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena menghasilkan tingkat signifikansi lebih besar dari ketentuan persentase yang sudah ditentukan sebesar lima persen artinya secara parsial *ROE* tidak signifikan terhadap Harga Saham. Maka kenaikan dan penurunan nilai *ROE* tidak akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham rata-rata. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka minat investor terhadap saham perusahaan akan semakin besar. Kenaikan pada *ROE* dapat memberikan sinyal positif (*good news*) yang mengindikasikan ada potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bode Verry Fair Sitorus (2019) yang menyatakan bahwa *ROE* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani Trifena Suriadi dan Indra Wijaya (2019), Neneng Tita Amalya (2018), dan Asep Alipudin (2016) yang memiliki hasil bahwa *ROE* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Rata-rata

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *EPS* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena menghasilkan tingkat signifikansi lebih besar dari ketentuan persentase yang sudah ditentukan sebesar lima persen artinya secara parsial *EPS* tidak signifikan terhadap Harga Saham. Maka kenaikan dan penurunan nilai *EPS* tidak akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham rata-rata.

Secara empiris penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani Trifena Suriadi dan Indra Widjaja (2019), Asep Alipudin (2016) dan Andri Munggaran (2017) yang menyatakan bahwa *EPS* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 4. Pengaruh *Quick Rasio* terhadap Harga Saham Rata-rata

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *QR* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena menghasilkan tingkat signifikansi lebih besar dari ketentuan persentase yang sudah ditentukan sebesar lima persen artinya secara parsial *QR* signifikan terhadap Harga Saham. Maka kenaikan dan penurunan nilai *QR* tidak akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham rata-rata.

Secara empiris penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ummu Putriana Hanie dan Muhammad Saifi (2018) yang menyatakan *QR* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 5. Pengaruh *Debt to Equity* terhadap Harga Saham Rata-rata

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *DER* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena menghasilkan tingkat signifikansi lebih besar dari ketentuan persentase yang sudah ditentukan sebesar lima persen artinya secara parsial *DER* tidak signifikan terhadap Harga Saham. Maka kenaikan dan penurunan nilai *DER* tidak akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham rata-rata.

Bagi kreditor, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. *DER* dengan angka kecil, mendefinisikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari ekuitas yang dimilikinya.

Secara empiris hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakuka oleh Indriani Trifena Suriadi dan Indra Widjaja (2019), Bode Verry Fair Sitorus (2019) dan Asep Alipudin yang



1. Dilarang memperjualbelikan, menyewakan, atau menyalin seluruh atau sebagian dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- a. Penjualan hanya untuk keperluan penelitian.
- b. Penjualan tidak terjual.

menyatakan bahwa *DER* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neneng Tita Amalya (2018), Emma Putriana Hanie dan Muhammad Saifi (2018) yang menyatakan bahwa *DER* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

- Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan bab sebelumnya adalah sebagai berikut:
1. Terdapat cukup bukti bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga rata-rata saham.
  2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga rata-rata saham.
  3. Tidak terdapat cukup bukti *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga rata-rata saham.
  4. Tidak terdapat cukup bukti *Quick Rasio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga rata-rata saham.
  5. Tidak terdapat cukup bukti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga rata-rata saham.

**B. Saran**

- Penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya mengambil jangka waktu selama tiga tahun yaitu periode tahun 2017-2019, dan penelitian ini juga mengambil sample yang relatif kecil yang terbatas pada perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta penelitian ini juga hanya menguji 5 variabel yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yaitu *ROA, ROE, EPS, QR* dan *DER*.
- Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Bagi perusahaan, agar dapat menjaga nilai kinerja keuangan *ROA, ROE, EPS, QR, DER* secara bersamaan karena kelimaanya jika dinilai secara bersamaan akan mempengaruhi harga saham rata-rata perusahaan. Terutama pada rasio *ROA* yang memiliki pengaruh langsung parsial secara signifikan terhadap harga saham rata-rata.
  2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi harga saham rata-rata pada perusahaan tambang dan juga perusahaan dalam sektor lainnya dan memperpanjang periode penelitian agar hasilnya menjadi lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agnes Sawir. 2003. *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Ali Arifin. 2007. *Membaca Saham*. Yogyakarta : Salemba Empat

Andri Munggaran. (2017). Pengaruh Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Volume 3 No. 2 Agustus 2017

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia

Asep Alipudin, Resi Oktraviani. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Sememn yang Terdaftar di BEL.. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Volume 2 No. 1 Tahun 2016.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi"*, Buku 2,Edisi 21, Salemba Empat.Jakarta

Bode Very Fair Sitorus. (2019) Analisis Pengaruh Rasio Nilai Pasar, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, Volume 3 No. 1 Januari 2019, hal 29-36.

Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto*. Edisi 10. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

-----2009. *Fundamentals of Financial Management,12th edition*. Mason: South-Western Cengage Learning

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat

----- 2012. *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Jakarta: Salemba Empat.



1. Dilarang mengutip, menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan kembali tanpa izin IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Fahmi, Imam. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta

Indriani. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.

Fandy Tjiptono. 2006. *Manajemen Jasa. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Andi

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-----2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hadri, Nor. 2015. *Pasar Modal*. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hanafi, M. Muhammad & Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUP AMP-YKPN

Harahap, Sofyan Syarif. 2007. *Analisis Kritisatas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat

Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Indriani Trifena Suriadi, Indra Wijaya. (2019). Pengaruh Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, Volume 3 No. 2 Maret 2019.

Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi 3). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

-----2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi 9). Yogyakarta: BPFE

-----2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 10). Yogyakarta :BPFE.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, M.L. dan Sugiharto, T. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PESAT Vol. 2.

Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Neneng Tita Amalya. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas* Volume 1 No. 3 Maret 2018.

Samsul Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga

Sudana, Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan teori Dan Praktek*. Bandung : Erlangga

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: PT Gramedia

Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.

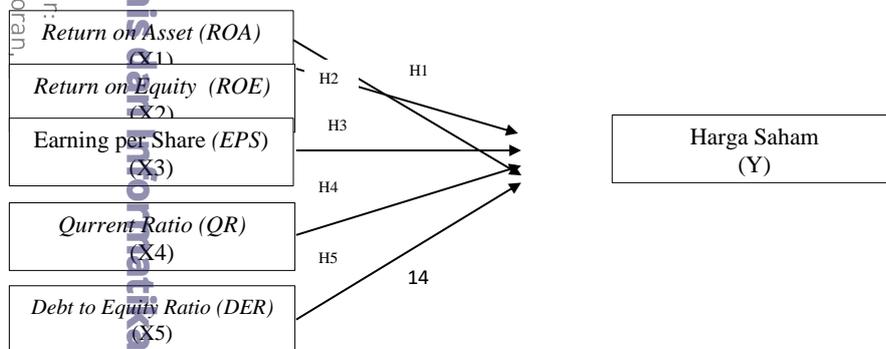
Tandelilin, Eduardus. 2001. *"Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio"*. Edisi kesatu. Yogyakarta: BPFE.

-----2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*, Kanisius IKAPI Yogyakarta.

Ummu Putriana Hanic, Muhammad Saifi. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham, Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 58 No. 1 Mei 2018.

Undang-Undang Pasar Modal no. 8 tahun 1995

Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran





Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Variabel Penelitian	Alat penelitian	Hasil penelitian
1	Pengaruh <i>Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return on Equity</i> terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2015-2017 Indrian Trifena <b>Suriadi</b> dan Indra Widjaja Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Volume 3/No. 2/Maret 2019	<i>EPS, DER, PER, dan ROE</i> terhadap harga saham	Regresi linear berganda	Hasil pengujian secara parsial variabel <i>EPS</i> dan <i>ROE</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel <i>DER</i> , dan <i>PER</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.  Hasil pengujian secara simultan <i>EPS, ROE, DER</i> dan <i>PER</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
2	Pengaruh <i>Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Neneng Tita <b>Amalya</b> Jurnal Sekuritas Vol. 1 No. 3 Maret 2018	<i>ROA, ROE, NPM, DER, dan Harga Saham</i>	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan: <i>ROA, ROE, NPM, DER</i> , dan Harga Saham secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3	Analisis Pengaruh Rasio Nilai Pasar, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang terdaftar di Indeks LQ-45 Tahun 2013 – 2017 Bode Verry Fair <b>Sitorus</b> Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan/ Volume 03/No.1/Januari -2019 : 29-36	<i>Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham</i>	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>PER, DAR, DER, ROA, ROE, NPM</i> , secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. <i>PBV</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.  <i>PER, PBV, DAR, DER, ROA, ROE, NPM</i> , secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016 Umhu Putriana <b>Hanie</b> Muhammad Saif Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 58 No. 1 Mei 2018	<i>Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Harga Saham</i>	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan: <i>Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER)</i> secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
5	Pengaruh <i>EPS, ROE, ROA, dan DER</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI Asep <b>Alipudin</b> dan Resi Oktaviani	<i>EPS, ROE, ROA, DER, Harga Saham Rata-Rata</i>	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan: <i>EPS</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. <i>ROE, ROA, DER</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Earning per share (EPS), return on equity (ROE), return on assets (ROA) dan debt to equity ratio (DER)</i> secara bersama-sama

1. Dilarang mengutip, menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin IBIKKG.
- b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Volume 2 No. 1 Tahun 2016 Edisi 1			berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014
Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap Harga Saham Andri Munggaran Jurnal Riset Bisnis dan Investasi Volume 3 No. 2 Agustus 2017	<i>Earning Per Share (EPS)</i> dan Harga Saham Rata-Rata	Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan: <i>EPS</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Measurement
Harga Saham (Y)	Nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut	Nominal: (Harga Saham Tertinggi + Harga Saham Terendah) / 2
ROA (X1)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan	Rasio: $ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$
ROE (X2)	Rasio untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan	Rasio: $ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$
EPS (X3)	Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki	Rasio: $EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
QR (X4)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para investor Kasmir	Rasio: $QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
DER (X5)	Rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik	Rasio: $DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

Kriteria Sampel	Jumlah
1. Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	25
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode 2017-2019.	(1)
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (Rp)	(2)
4. Perusahaan yang memiliki laba negatif selama tahun 2017-2019	(4)
5. Perusahaan sektor pertambangan batubara yang tidak menyajikan data berkaitan dengan variabel penelitian	(4)
<b>Total perusahaan yang memenuhi kriteria</b>	<b>14</b>
<b>Jumlah tahun penelitian</b>	<b>3</b>
<b>Total perusahaan sesuai kriteria 3 tahun pengamatan</b>	<b>42</b>
<b>Data outlier</b>	<b>(0)</b>
<b>Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian</b>	<b>42</b>

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Penyalinan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan akademik dan penelitian, penulisan kritik dan tinjauan sudah dimaafkan.  
a. Penyalinan untuk keperluan akademik dan penelitian, penulisan kritik dan tinjauan sudah dimaafkan.  
b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
  - a. Penyalinan hanya untuk keperluan penelitian dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Penyalinan untuk tujuan komersial atau lain-lain merupakan pelanggaran yang berat.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	42	50,00	23375,00	4093,4020	6001,70108
ROA	42	,01	,61	,1619	,13827
ROE	42	,01	1,78	,2894	,30493
EPS	42	,00	878,60	52,2472	162,14603
QR	42	,45	8,70	1,8823	1,33904
DER	42	,02	4,34	,8308	,88293
Valid N (listwise)	42				

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2174,234	6061,194		,359	,722
ROA	15397,169	40374,957	,355	,381	,705
ROE	2925,024	22422,129	,149	,130	,897
EPS	7,086	41,589	,191	,170	,866
QR	-829,515	2440,820	-,185	-,340	,736
DER	-2170,369	2630,485	-,319	-,825	,415
D1	-1246,503	6208,628	-,102	-,201	,842
D2	2488,829	4987,610	,204	,499	,621
D1*X1	54900,029	57295,366	1,152	,958	,345
D1*X2	-31679,632	33334,069	-1,093	-,950	,349
D1*X3	-12,834	43,123	-,196	-,298	,768
D1*X4	-741,258	1791,613	-,186	-,414	,682
D1*X5	4328,561	3827,373	,554	1,131	,266
D2*X1	-80023,187	64311,631	-1,726	-1,244	,222
D2*X2	46320,055	37470,715	10,600	1,236	,225
D2*X3	2,544	47,349	,028	,054	,957
D2*X4	1138,262	1983,407	,298	,574	,570
D2*X5	-2802,451	2250,732	-10,433	-1,245	,222

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Pasca Semi Log**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30047314
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,071
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 <sup>c</sup>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	ROA	,410 2,438
	ROE	,347 2,883



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	EPS	,593	1,687
	QR	,909	1,100
	DER	,723	1,383

a. Dependent Variable: Ln\_Harga Saham

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,561 <sup>a</sup>	,315	,239	1,37082	1,046

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, QR, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Ln\_Harga Saham

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,172	,845		-2,571	,014
Ln_X1	-,426	,624	-,198	-,683	,498
Ln_X2	-,174	,620	-,083	-,280	,780
Ln_X3	-,083	,063	-,196	-1,333	,189
Ln_X4	-,063	,152	-,060	-,415	,680
Ln_X5	,062	,321	,033	,194	,847

a. Dependent Variable: Ln\_EI2

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,887	,542		10,855	,000
ROA	4,896	2,189	,431	2,237	,030
ROE	,776	1,079	,150	,718	,476
EPS	,001	,002	,144	,898	,374
QR	,125	,152	,106	,823	,415
DER	,097	,258	,054	,375	,709

a. Dependent Variable: Ln\_Harga Saham

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,935	5	7,787	4,144	,004 <sup>b</sup>
	Residual	84,562	45	1,879		
	Total	123,496	50			

a. Dependent Variable: Ln\_Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA, ROE, QR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parameter Individual (Uji-t)**

Model	B	Sig	Sig/2	Keputusan
(Constant)	5,887		.000	
ROA	4.896	.030	.015	Terima Ha <sub>1</sub>
ROE	.776	.476	.238	Tolak Ha <sub>2</sub>
EPS	.001	.374	.187	Tolak Ha <sub>3</sub>
QR	.125	.415	.207	Tolak Ha <sub>4</sub>
DER	.097	.709	.354	Tolak Ha <sub>5</sub>

Sumber: Data diolah SPSS 23.0 (2021)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 <sup>a</sup>	.315	.239	1,37082

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA, ROE, QR

**LAMPIRAN**  
**Data Penelitian**

Tahun 2017								
No.	Emiten	Nama Perusahaan	ROA	ROE	EPS	QR	DER	Harga Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0.1364	0.2272	0.0000	2.4488	0.6654	1,710
2	BSSR	Baras Multi Suksessarana Tbk.	0.5315	0.7451	0.0317	1.3472	0.4019	2,405
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0.4726	0.8147	0.1014	0.7453	0.7238	9,475
4	DEWA	Darma Henwa Tbk.	0.0269	0.0476	0.1761	0.6948	0.7657	50
5	DIDD	Delta Dunia Makmur Tbk.	0.0917	0.4894	0.0240	1.4858	4.3372	850
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.1082	0.2036	0.1664	1.6582	0.8820	14,000
7	HRUM	Harjun Energy Tbk.	0.1590	0.1845	0.0206	5.2495	0.1606	2,215
8	INDY	Indika Energy Tbk.	0.0825	0.2692	16.5822	1.9369	2.2607	1,393
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.2665	0.3779	0.0002	2.1017	0.4180	21,288
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	0.1869	0.2216	0.0027	3.0586	0.1854	337
11	MBAP	Mitabara Adiperdana Tbk.	0.4896	0.6437	0.0478	2.5461	0.3146	3,350
12	MYOH	Samindo Resources Tbk.	0.1251	0.1659	0.0056	2.2982	0.3270	1,320
13	PTRO	Petrosea Tbk.	0.0347	0.0834	0.0118	1.6499	1.4054	1,670
14	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0.1728	0.3444	0.0400	1.1507	0.9929	508

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahun 2018

No.	Emiten	Nama Perusahaan	ROA	ROE	EPS	QR	DER	Harga Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0.1163	0.1908	0.0149	1.8229	0.6410	1,540
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	0.3809	0.6212	0.0264	1.0009	0.6310	2,480
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0.6054	1.0275	0.1573	0.9319	0.6973	17,875
4	DEWA	Darma Henwa Tbk.	0.0164	0.0295	0.0001	0.6472	0.7985	50
5	DOLD	Delta Dunia Makmur Tbk.	0.0911	0.4126	0.0088	1.4644	3.5279	678
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.1284	0.1284	0.0016	1.1032	1.2380	13,800
7	HRUM	Harum Energy Tbk.	0.1030	0.1240	0.0149	4.0424	0.2046	1,313
8	INDY	Indika Energy Tbk.	0.0637	0.0924	13.3095	0.7744	0.4515	1,598
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.2546	0.3788	0.2290	1.6891	0.4877	23,375
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	0.0095	0.0129	0.0001	0.9174	0.3524	357
11	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0.3897	0.5445	0.0410	2.0796	0.3972	3,550
12	MYOH	Samindo Resources Tbk.	0.2739	0.3636	0.0140	2.9316	0.3276	1,038
13	PTRC	Petrosca Tbk.	0.0621	0.1806	0.0230	1.6308	1.9068	1,775
14	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0.1938	0.4512	0.0248	0.7947	1.3276	406

Tahun 2019

No.	Emiten	Nama Perusahaan	ROA	ROE	EPS	QR	DER	Harga Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	0.0913	0.1655	0.0136	1.6136	0.8118	1,380
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	0.1648	0.2426	0.0116	1.0141	0.4718	1,730
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.	0.2438	0.5034	0.0703	0.5337	1.0644	14,300
4	DEWA	Darma Henwa Tbk.	0.0073	0.0171	0.0002	0.8785	1.3457	50
5	DOLD	Delta Dunia Makmur Tbk.	0.0295	0.1243	0.0024	1.6214	3.2125	298
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	0.0358	0.0812	0.0009	1.1988	1.2703	15,575
7	HRUM	Harum Energy Tbk.	0.0573	0.0641	0.0074	8.7025	0.1187	1,313
8	INDY	Indika Energy Tbk.	0.0704	0.0797	7.4902	1.5158	0.1330	1,205
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.1538	0.2102	0.1120	1.5857	0.3670	11,800
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	0.0635	0.0860	0.0011	1.6672	0.3531	236
11	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	0.2516	0.3326	0.0288	3.2929	0.3219	3,550
12	MYOH	Samindo Resources Tbk.	0.2180	0.2856	0.0118	2.6734	0.3098	1,238
13	PTRC	Petrosca Tbk.	0.0736	0.1909	0.0309	1.4725	1.5924	1,608
14	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.	0.0991	0.2380	0.0033	0.4478	1.4027	361